

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang utuh dan bukan sekedar bebas dari penyakit atau kelemahan. Standar kesehatan tertinggi yang dapat dicapai merupakan salah satu hak dasar setiap manusia tanpa membedakan ras, agama, keyakinan politik, kondisi ekonomi atau sosial (WHO, 2020). Kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekedar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif (Undang-Undang RI, 2023).

Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsurnya yang berhubungan dalam rongga mulut, yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi gangguan estetik dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Permenkes, 2015). Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia, (2023), menunjukkan bahwa kondisi kesehatan gigi dimasyarakat cenderung kurang baik didapatkan data 56,9% dan proporsi permasalahan gigi dan mulut di Jawa Barat 63,4%. Masyarakat di Indonesia mengalami masalah pada gigi dan mulut serta hanya 81,4% yang mendapat penanganan dari tenaga medis gigi.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang dipengaruhi melalui indra pendengaran (telinga) dan indra penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2014). Pengetahuan merupakan hasil dari keingintahuan manusia dengan suatu obyek atau subyek yang ingin diketahuinya. Manusia memahami secara sederhana apa itu pengetahuan namun yang menjadi masalahnya tidak semua manusia dapat mendefinisikan dengan baik apa itu pengetahuan. Pengetahuan itu timbul karena manusianya sendiri yang ingin mencari tahu (Setiawan, 2018)

Kebersihan gigi dan mulut merupakan keadaan yang terbebas dari kelainan-kelainan yang dapat mempengaruhi tingkat kebersihan mulut seperti plak dan karang gigi (Khoiriyah, 2020). Pendekatan terhadap kebersihan gigi dan mulut perlu ditinjau dari sudut pandang lingkungan, pengetahuan kebersihan gigi, pendidikan, kesadaran, dan manajemen baik preventif maupun pengobatan. Orang mengabaikan kebersihan giginya secara keseluruhan (Ratih & Yudita, 2019).

Kebersihan gigi dan mulut yang buruk ditandai dengan adanya penumpukan plak yang mengakibatkan terjadinya peradangan pada gingiva dan karang gigi. Penumpukan plak jangka panjang merupakan faktor utama terjadinya karang gigi (Sukanti & Eriyati, 2024). Karang gigi merupakan endapan atau kotoran yang sifatnya keras yang menempel pada gigi, biasanya terletak antara gigi dengan gusi yang terbentuk seperti kapur dan mempunyai permukaan yang kasar, yang berwarna putih kekuning-kuningan hingga coklat kehitam-hitaman (Setianingsih, 2019).

Berdasarkan survei kesehatan didapatkan hasil 44% jumlah populasi perempuan dan jumlah populasi laki-laki didapatkan hasil 43,2% yang memiliki karang gigi (Survei Kesehatan Indonesia, 2023). Gigi yang rusak salah satunya dapat disebabkan oleh plak yang menempel pada gigi. Plak gigi yang tidak dibersihkan akan menempel dan menumpuk kemudian mengeras dan berubah karang gigi (*calculus*) yang biasanya dapat berpotensi terjadinya penyakit gusi (Riolina & Oktaviani, 2022).

SMP Negeri 9 Kota Tasikmalaya merupakan salah satu sekolah yang memiliki jumlah siswa cukup banyak dengan karakteristik sosial yang beragam. Hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti pada 17 Januari 2025 terhadap 15 siswa kelas 8B menunjukkan tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut, berdasarkan hasil pemeriksaan *Calculus Index* menunjukkan rata-rata 1,4 kriteria sedang

Data ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut, yang berisiko menyebabkan terbentuknya karang gigi. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui gambaran

pengetahuan siswa kelas 8B SMP Negeri 9 Kota Tasikmalaya tentang kebersihan gigi dan mulut serta kaitannya dengan terjadinya karang gigi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan masalah sebagai berikut: “Gambaran Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut serta Karang Gigi Siswa Kelas 8B SMP Negeri 9 Kota Tasikmalaya ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut serta karang gigi Siswa Kelas 8B SMP Negeri 9 Kota Tasikmalaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut Siswa Kelas 8B SMP Negeri 9 Kota Tasikmalaya.

1.3.2.2 Mengetahui kriteria karang gigi pada Siswa Kelas 8B SMP Negeri 9 Kota Tasikmalaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Siswa

Siswa Kelas 8B SMP Negeri 9 Kota Tasikmalaya, diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai kebersihan gigi dan mulut serta karang gigi.

1.4.2 Bagi Kepala sekolah dan Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan pengetahuan bagi sekolah tentang Kesehatan Gigi dan Mulut.

1.4.3 Bagi instansi Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi di perpustakaan JKG Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya serta dapat di jadikan acuan penelitian lebih lanjut bagi dosen maupun mahasiswa.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Peneliti dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Gambaran Pengetahuan Tentang Cara Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut Anak Umur 10-12 Tahun di Lingkungan IV-V Kampung Islam Kecamatan Tuminting	(Ni Made Yuliana, dkk, 2022)	Penelitian mengenai kebersihan gigi dan mulut	Terdapat pada variabel dan tempat penelitian
2	Gambaran Tingkat pengetahuan Tentang Karang Gigi Anggota Karang Taruna Kabupaten Bandung	(Putra, dkk, 2021)	Penelitian mengenai Karang gigi	Terdapat pada variable dan tempat penelitian
3	Gambaran Tingkat Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Kelas XII SMK Karya Adi Husada Mataram	(Heny Kurniawati, dkk, 2024)	Penelitian Menganai kebersihan gigi dan mulut	Terdapat pada variabel dan tempat penelitian